

**RECYCLE MATERIAL SEBAGAI MEDIA PEMBANGKIT MEMORI KOLEKTIF
PADA BANGUNAN GEDUNG SERBAGUNA JEMA'AT AHMADIYAH
INDONESIA, PIYUNGAN**

Intan Fitria Wardani., S.Ars¹, Ir. Suparwoko., MURP., Ph.D., IAI²

¹ Mahasiswa Pendidikan Arsitek, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia

² Dosen Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia

ABSTRAK

Kenangan adalah memori yang akan menjadi cerminan manusia dalam menghadapi tantangan dimasa depan. Dalam proses pengingatan dan pelupaan memori, arsitektur menjadi tempat dimana memori kolektif dapat dirajut, tapi juga berperan dalam proses pelupaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi apakah penggunaan recycle material bangunan lama ke bangunan baru dapat membangkitkan memori kolektif Jema'at Ahmadiyah Indonesia. Bangunan lama pada penelitian ini adalah bangunan Arif Rahman Hakim yang akan segera dibongkar. Material bongkaran yang sudah diseleksi akan digunakan pada bangunan baru yang saat ini masih berupa rancangan Bangunan Serbaguna Jema'at Ahmadiyah Indonesia. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara mendalam, dokumentasi dan kajian teori. Teknik analisa dilakukan dengan menganalisa fakta-fakta yang didapat kemudian dikaitkan dengan aspek-aspek penting dari kajian teori. Hasil penelitian ini adalah penggunaan recycle material sebagai elemen bangunan baru belum berhasil dalam membangkitkan memori kolektif. Karena bentuk asli dari material bangunan tersebut memiliki perubahan yang signifikan. Hal yang membangkitkan memori dari para pengguna justru bukan dari materialnya melainkan dari bentuk ruang dan suasana ruang yang terbentuk.

Kata kunci: *Recycle Material, Memori kolektif, Kesan kesamaan, Bangunan lama, Bangunan baru*

**RECYCLE MATERIAL AS A MEDIA OF COLLECTIVE MEMORY IN BUILDING
BUILDINGS OF AHMADIYAH JEMA'AT INDONESIA, PIYUNGAN**

Intan Fitria Wardani., S.Ars¹, Ir. Suparwoko., MURP., Ph.D., IAI²

¹ Student of Professional Architecture Program, Faculty of Civil Engineering and
Planning Indonesian Islamic University

² Lecturer of Architecture Department, Faculty of Civil Engineering and Planning,
Islamic University of Indonesia

ABSTRACT

Memories are memory that will be a reflection of humans in facing challenges in the future. In the process of memory and memory forgetting, architecture becomes a place where collective memory can be knitted, but also plays a role in the process of forgetting. The purpose of this research is to identify whether the use of recycle of old building materials to new buildings can evoke the collective memory of the Ahmadiyya Community of Indonesia. The old building in this study is the Arif Rahman Hakim building which will be demolished soon. The dismantled material that has been selected will be used in the new building which is currently still in the form of the Ahmadiyya Congregation Versatile Building design. Data collection techniques are by conducting in-depth interviews, documentation and theoretical studies. Analysis technique is done by analyzing the facts obtained and then related to important aspects of the study of theory. The results of this study are that the use of recycle material as a new building element has not been successful in generating collective memory. Because the original shape of the building material has a significant change. The thing that evokes the memory of the users is actually not from the material but from the shape of the space and the atmosphere of the space that is formed.

Keyword: *Recycle Material, Collective memory, Similarity impression, Old building, New building*